

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 OBYEK PENELITIAN

Independensi akuntan yang bekerja dikantor akuntan publik khususnya di Pekanbaru dan telah terdaftar di Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia.

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah 8 kantor Akuntan Publik yang ada di Pekanbaru. Sedangkan sample yang digunakan adalah orang atau karyawan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik diantaranya yaitu ketua KAP, Manajer KAP, Staf senior dan staf Yuniior dari 8 KAP tersebut. Pemilihan sample dalam penelitian ini merupakan *purposive random sampling* dengan criteria:

1. Terdaftar dalam buku direktorat IAI
2. KAP tersebut telah berdiri kurang lebih 5 tahun

Kriteria tersebut diajukan untuk memudahkan indentifikasi KAP-KAP yang menjadi objek penelitian. Setiap KAP yang menjadi sample penelitian dikirimkan untuk 4 orang responden. Dengan demikian, total kuesioner yang akan dikirimkan berjumlah 31 kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan diperkirakan lamanya pengiriman kuesioner hingga mengupulkannya kembali adalah dua minggu. Kuesioner akan disebarakan langsung kepada responden dengan distribusi penyebaran kuesioner seperti terlihat pada table:

Kantor Akuntan Publik	Lokasi
1. Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan	Pekanbaru
2. Kantor Akuntan Publik Drs. Hadibroto & Rekan	Pekanbaru
3. Kantor Akuntan Publik Drs. Gafar Salim & Rekan	Pekanbaru
4. Kantor Akuntan Publik Dra. Marta Ng	Pekanbaru
5. Kantor Akuntan Publik Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Pekanbaru
6. Kantor Akuntan Publik Nazarudin Barus & Khairul	Pekanbaru
7. Kantor Akuntan Publik Purbaiaud & Rekan (cab)	Pekanbaru
8. Kantor Akuntan Publik Satar Sitanggang & Rekan	Pekanbaru

3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini menggunakan metode survey dan menyebabkan kuesioner secara langsung kepada responden.

Kantor akuntan publik yang menjadi lokasi pengambilan sample adalah:

Tabel 3.1

Jumlah Responden Pada Kantor Akuntan Publik yang Menjadi Sampel

No	Nama KAP	Jumlah Responden	Kota
1	KAP. DRA. MARTHA NG	4 orang	Pekanbaru
2	KAP. DRS. GAFAR SALIM & RAKAN (CAB)	4 orang	Pekanbaru
3	KAP. DRS. HARDI & REKAN (PUSAT)	3 orang	Pekanbaru
4	KAP. DRS. SELAMAT SINURAYA & REKAN (CAB)	4 orang	Pekanbaru
5	KAP. HADIBROTO & RAKAN (CAB)	4 orang	Pekanbaru
6	KAP. NAZARUDDIN BARUS & KHAIRUL	4 orang	Pekanbaru
7	KAP. PURBALAUD & RAKAN (CAB)	4 orang	Pekanbaru
8	KAP. SATAR SITANGGANG	4 orang	Pekanbaru

Sumber : Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA

JENIS DATA

Penelitian ini mengacu pada data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang sifatnya hanya menggolongkan saja .(Dergibson siagian, sugiarto, 2002;17)

SUMBER DATA

Dalam penelitian ada dua sumber data:

Data Primer, yaitu Sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa melalui media perantara). Data primer dikumpulkan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

Untuk memperoleh kedua jenis data diatas, peneliti ini menggunakan kombinasi cara penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian ini digunakan untuk menggumpulkan data yang berasal dari sumber primer. Dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun terlebih dahulu dan kemudian disebarakan langsung ke responden.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder dan hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian juga untuk mempelajari dasar teoritis mengenai independensi akuntan publik.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Hasil penelitian yang bersifat deskriptif ini diharapkan akuntan publik. Data yang mempengaruhi independensi akuntan publik dikelompokkan kedalam beberapa faktor sesuai dengan penggolongan yang telah diuraikan sebelumnya. Penelitian ini merupakan non parametrik nantinya hasil analisis tidak dapat membentuk distribusi normal.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner. Data pengujian ini merupakan *cross section data* yaitu tipe tipe satu tahap yang datanya beberapa subjek pada waktu tertentu. Pengiriman kuesioner dilakukan dengan cara yaitu: secara langsung. Dipilihnya metode survey kuesioner dengan pengiriman secara langsung karena memungkinkan responden memiliki waktu yang cukup untuk menjawab semua pertanyaan secara teliti dan tepat sehingga responden tidak dalam keadaan tertekan seperti sempitnya waktu jika jawaban ditunggu saat itu juga. Untuk menghir dari hal ini, maka kuesioner dirancang semenarik mungkin, dan pertanyaan diajukan secara singkat dan jelas (Dergibson Siagian;2002;18)

Dalam penelitian ini, akan dikirim secara langsung berjumlah 31 kuesioner kepada kantor akuntan publik di Pekanbaru. Dimana empat kuesioner untuk tujuh kantor akuntan publik, dan satunya hanya dikirim tiga kuesioner dikarenakan alasan yang sangat

jas dari pihak kantor akuntan publik tersebut. Masing-masing kuesioner disertai dengan surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditunjukkan kepada responden. Permohonan tersebut berisikan identitas peneliti serta jaminan kerahasiaan data penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisa dan penyajian data dengan objek yang akan diteliti. Data-data yang diperoleh akan dihubungkan dengan teori-teori yang sudah ada (studi kepustakaan).

3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERSIONAL VARIABEL

Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik merupakan variabel bebas (*Independent variabel*)

Adapun faktor yang mempengaruhi independensi akuntan publik sebagai berikut:

1. Biaya Audit (*Audit fee*)

Dalam praktek banyak yang dijadikan dasar untuk menentukan besarnya biaya audit (*Audit Fee*). Dalam penentuan biaya audit antara akuntan publik yang satu dengan akuntan lain tidak sama, bahkan terlihat ada persaingan. Tentunya kondisi ini sangat wajar dalam perkembangan ekonomi dan dunia yang tidak terlepas dari adanya persaingan . diukur dengan 2 pertanyaan.

2. Pendapat Audit (*Audit Opinion*)

Pendapat dari seorang auditor sangat diperlukan bagi perusahaan yang mengaudit laporan keuangannya. Klien menilai pendapat yang diberikan auditor harus sangat jelas dan bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan tersebut. Diukur dengan 4 pertanyaan.

3. Persaingan Kantor Akuntan Publik

Tajamnya persaingan antar kantor akuntan publik berkemungkinan mempunyai pengaruh yang besar terhadap independensi kantor akuntan publik karena tiap kantor akuntan publik merasa khawatir akan kehilangan kliennya. Dalam hal ini kantor akuntan publik dihadapkan pada dua pilihan yakni kehilangan kliennya karena klien mencari kantor akuntan publik yang lain yang mau mengaudit dan memberikan pendapat yang sesuai

dengan keinginan klien atau mengeluarkan opini (pendapat) sesuai keinginan klien. Diukur dengan 2 pertanyaan.

4. Pemberian Jasa Selain Jasa Atestasi

Atestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan tentang apakah asersi atau pernyataan tertulis suatu kesatuan usaha sesuai dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam jasa yang bersifat atestasi akuntan harus menyatakan pendapat tentang kesesuaian suatu pernyataan dengan kriteria yang sudah ditetapkan, sebaliknya dalam jasa non atestasi tidak ada kewajiban untuk menyatakan pendapat tentang kesesuaian antara pernyataan dengan kriteria yang ditetapkan. Diukur dengan 3 pertanyaan. Semuanya di uji dengan metode khi kuadran (Perkiraan K. Person) $> h_0$, maka dapat disimpulkan h_0 diterima dan h_0 ditolak.

Independensi akuntan publik merupakan variabel terikat (dependen variabel). Diuji dengan menggunakan Sample Test. Semua variabel independent secara persial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut dengan menggunakan statistik uji t. Pengujian tersebut dilakukan dengan dua arah (two tail) dengan tingkat signifikansi 5% dengan degree of freedom (df)=n-1 (Auto dajan : 1986:263)

3.7 ANALISIS DATA

Langkah-langkah dalam analisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Menggolongkan data yang diperoleh ke dalam table silang (Dergibson Siagian, Sugiarto:2006:313)
2. Menentukan tingkat signifikansi (*level of significant*), dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 0,05$
3. Menentukan kriteria penguji hipotesis

H_0 ditolak atau H_1 diterima jika:

$$X^{2hitug} > \text{tabel} \{ \alpha ; (r - 1) (K - 1) \}$$

Keterangan:

r = Jumlah baris

k = Jumlah kolom

α = Nilai yang tidak terduga

4. Menentukan frekuensi yang diharapkan (*expected frequencies*). (Kuswandi Erna Mutiara, 2004) dengan rumus:

$$P = \frac{n_{1.1} + n_{1.2}}{n} = \frac{n_{1.}}{n}$$

$$e_{1.1} = P(n_1) \quad e_{1.2} = P(n_2)$$

$$e_{2.1} = n_{1.} - e_{1.1} \quad e_{2.2} = N_2 - E_{1.2}$$

5. Menguji hipotesis, yaitu dengan cara menghitung χ^2 dan membandingkannya dengan $\chi^2_{\alpha} (r-1) (k-1)$ (Kuswandi Erna Mutiara, 2004)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

keterangan :

n_{ij} = Frekuensi di observer

e_{ij} = data sample guna

6. Sementara untuk hipotesis independensi digunakan teknisi analisis independent sampel t test (uji t)

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Uji t (t hitung)

s = Devinisi standar

n = Jumlah

\bar{x} = Jumlah rata-rata

μ_0 = Jumlah Persatuan